

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemandirian dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika itu penting. Kemandirian dalam belajar matematika penting untuk menanamkan karakter mandiri dan percaya pada kemampuan diri sendiri sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi selama belajar. Belajar matematika, seseorang harus teliti, tekun dan telaten, dalam memahami yang tersirat dan tersurat. Ada kalanya seseorang keliru dalam pengerjaan suatu perhitungan, namun belum mencapai hasil yang benar, maka seseorang diharapkan dapat dengan sabar melihat kembali (*looking back*) apa yang telah dikerjakan secara runtut dengan teliti, tidak mudah menyerah terus berjuang untuk menghasilkan suatu jawaban yang benar dan jawaban itu memiliki dasar sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sedangkan hasil belajar adalah suatu tolak ukur yang dapat dijadikan acuan apakah pembelajaran matematika yang diterapkan seorang guru berhasil atau tidak.

Berdasarkan pengamatan awal, kemandirian dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Colomadu sangat bervariasi. Siswa kelas VIII SMPN 2 Colomadu berjumlah 30 orang siswa yang mempunyai kemandirian tinggi hanya beberapa siswa saja, hal itu dapat dilihat dari indikator kemandirian (a) siswa yang mampu menyelesaikan tugasnya sendiri sebanyak 10 siswa (33,33%), (b) siswa yang mampu mengatasi

masalah belajarnya sendiri sebanyak 7 siswa (23,33%), (c) siswa yang percaya pada diri sendiri sebanyak 5 siswa (16,67%), (d) siswa yang mampu mengatur diri sendiri sebanyak 8 siswa (26,66%). Siswa yang dapat memenuhi batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 1 siswa (3,33%), hal ini masih sangat kurang memuaskan. Apabila kemandirian siswa masih di bawah 50%, dan hasil belajar siswa masih di bawah 50% belum bisa memenuhi batas KKM maka perlu dikaji kembali faktor penyebab rendahnya kemandirian dan hasil belajar matematika. Faktor penyebab dari guru diantaranya kurang tepatnya metode yang digunakan dalam mengajar. Faktor dari siswa sendiri yang malas sehingga mempengaruhi kemandirian. Faktor lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung juga dapat mempengaruhi kemandirian dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Bervariasinya kemandirian dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika disebabkan dari metode yang digunakan guru dalam mengajar. Masih banyak guru yang menerapkan metode konvensional yang kurang efektif. Guru harus menggunakan metode yang tepat sehingga siswa dapat mengerti apa yang disampaikan oleh guru.

Untuk mengatasi rendahnya kemandirian dan hasil belajar dalam pembelajar matematika perlu dikembangkan dan diterapkan metode yang dapat meningkatkan kemandirian siswa. Strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* adalah strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan kemampuan siswa sendiri. Strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* juga mewajibkan siswa untuk

berinteraksi dengan lingkungannya, karena dalam strategi ini siswa dibentuk dalam suatu kelompok-kelompok belajar dan diberikan tugas individual sehingga siswa harus belajar mandiri agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* guru hanya berperan sebagai fasilitator bagi siswa, sehingga strategi ini sangat tepat jika diterapkan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Team Assisted Individualization* (TAI)".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah peningkatan kemandirian pada siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Colomadu dalam pembelajaran matematika setelah menerapkan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization*?
2. Adakah peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Colomadu dalam pembelajaran matematika setelah menerapkan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization*?

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan peningkatan kemandirian dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Secara khusus tujuan penelitian adalah mendeskripsikan peningkatan kemandirian dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Team Assisted Individualization*. Kemandirian diamati dari indikator: (1) mampu menyelesaikan tugas sendiri, (2) mampu mengatasi masalah belajarnya sendiri, (3) percaya pada kemampuan diri sendiri, dan (4) mampu mengatur dirinya sendiri, sedangkan hasil belajar diamati dari hasil belajar siswa yang memenuhi lebih besar sama dengan KKM yaitu 70.

### D. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran matematika, peningkatan mutu, proses dan hasil pembelajaran matematika.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Team Assisted Individualization*.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu

mengoptimalkan kemandirian dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

## 2. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru matematika dan siswa. Bagi guru, dapat memanfaatkan strategi *Team Assisted Individualization* sehingga kemandirian dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemandirian dalam menyelesaikan masalah matematika.

## E. Definisi Istilah

### 1. Kemandirian Belajar Matematika

Kemandirian belajar matematika adalah suatu proses belajar yang dilakukan siswa secara bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Adapun indikator dari kemandirian belajar matematika adalah sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan tugasnya sendiri
- b. Mengatasi masalah belajarnya sendiri
- c. Percaya pada diri sendiri
- d. Mengatur dirinya sendiri

### 2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika adalah perolehan nilai dari kegiatan pembelajaran matematika yang sudah diberikan oleh guru. Hasil belajar

matematika akan diukur berdasarkan nilai hasil ulangan setelah pembelajaran berlangsung jika nilai siswa lebih dari KKM yaitu 70 maka siswa dinyatakan lulus. Nilai KKM 70 diambil dari KKM mata pelajaran matematika yang telah ditetapkan oleh pihak guru sekolah, tetapi jika nilai KKM dilihat dari standar kompetensi geometri dan pengukuran, dan kompetensi dasar mengidentifikasi sifat-sifat kubus, balok, prisma dan limas serta bagian-bagiannya maka KKMnya adalah 65. Tapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak guru sekolah, yaitu 70. Hasil belajar siswa dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes.

### 3. Strategi Pembelajaran *Team Assisted Individualization*

Strategi pembelajaran *team assisted individualization* adalah salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil.

Prosedur dari strategi pembelajaran *team assisted individualization* sebagai berikut:

- a. guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- b. guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal.
- c. guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda.

- d. hasil belajar siswa secara individual didiskusikan dalam kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.
- e. guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- f. guru memberikan kuis kepada siswa secara individual.
- g. guru memberikan penghargaan kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).